

ABSTRAK

Penelitian ini pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018, yang bertujuan untuk memprediksi perusahaan-perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan beberapa variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *financial distress*.

Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan 15 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 75 sampel. Jenis data sekunder tersebut diperoleh dari laman *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan program aplikasi pengolah data SPSS (*Statistical Package Social Sciences*) versi 21.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap *financial distress*, artinya perusahaan kurang memiliki kemampuan memanfaatkan ekuitas untuk mendapatkan laba. Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan yang negatif, artinya semakin meningkat nilai likuiditas maka perusahaan akan semakin jauh dari ancaman *financial distress*. Variabel *leverage* yang diukur dengan *debt to asset* tidak memiliki pengaruh signifikan yang positif, artinya nilai *leverage* yang tinggi belum dapat menentukan bahwa perusahaan mengalami *financial distress*. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *log total* tidak memiliki pengaruh signifikan yang negatif, artinya semakin besar perusahaan maka akan semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

Kata Kunci : profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *financial distress*.

ABSTRACT

This research is in the manufacturing sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2018, which aims to predict companies that experience financial distress by using several variables, namely profitability, liquidity, leverage, company size and financial distress. Based on the purposive sampling method, there were 15 companies that met the criteria, which were 75 samples.

The secondary data type was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website page, www.idx.co.id. This study uses logistic regression analysis with the SPSS (Statistical Package Social Sciences) version 21 data processing application program.

The results of this study indicate that the profitability variable has a significant negative effect on financial distress, meaning that companies lack the ability to utilize equity to earn profits. The liquidity variable does not have a significant negative effect, meaning that the more the value of liquidity increases, the company will be further away from the threat of financial distress. The leverage variable has a significant positive effect, meaning that a high leverage value cannot yet determine that the company is experiencing financial distress. Firm size variable does not have a significant negative effect, meaning that the larger the company, the less likely the company will experience financial distress.

Keywords : profitability, liquidity, leverage, firm size, financial distress